

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kondisi fisik rumah penderita penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2026 terhadap 97 rumah penderita ISPA, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi ventilasi rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa seluruhnya memenuhi syarat kesehatan, yaitu sebanyak 97 rumah (100%), karena luas ventilasi rumah $\geq 10\%$ dari luas lantai rumah.
2. Kondisi suhu ruangan rumah penderita ISPA seluruhnya memenuhi syarat kesehatan, yaitu sebanyak 97 rumah (100%), dengan suhu ruangan berada pada kisaran 18°C – 30°C .
3. Kondisi kelembaban rumah penderita ISPA sebagian besar memenuhi syarat kesehatan, yaitu sebanyak 64 rumah (66%), sedangkan 33 rumah (34%) belum memenuhi syarat karena kelembaban ruangan kurang dari 40% atau lebih dari 60% RH.
4. Kondisi pencahayaan rumah penderita ISPA sebagian besar memenuhi syarat kesehatan, yaitu sebanyak 71 rumah (73%), sedangkan 26 rumah (27%) belum memenuhi syarat karena intensitas pencahayaan kurang dari 60 lux.
5. Kondisi kepadatan hunian rumah penderita ISPA sebagian besar memenuhi syarat kesehatan, yaitu sebanyak 71 rumah (73%), sedangkan 26 rumah (27%) belum memenuhi syarat karena luas hunian kurang dari 9 m² per orang.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kondisi fisik rumah yang sehat, terutama terkait ventilasi, kelembaban, pencahayaan, dan kepadatan hunian sebagai upaya pencegahan penyakit ISPA.

2. Bagi Institusi

Melakukan kerja sama dengan Instansi terkait seperti Kelurahan dan Puskesmas Oesapa dalam meningkatkan promosi tentang Penyakit ISPA serta pentingnya sanitasi kondisi fisik rumah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menjaga kondisi fisik rumah agar tetap sehat dengan cara rutin membuka jendela setiap pagi, menjaga kebersihan rumah, memperbaiki ventilasi dan pencahayaan rumah, serta mengurangi kepadatan hunian agar kualitas udara di dalam rumah tetap baik dan dapat mencegah terjadinya ISPA.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Lokasi yang berbeda dan variabel yang berbeda